# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2010:29) metode penelitian adalah sebagai berikut :

> "Cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono metode deskriptif (2014:147) adalah sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Metode deskriptif ini digunakan dengan tujuan menggambarkan suatu hasil penelitian dimana sebelumnya telah diolah dan diproses dengan menggunakan teori - teori yang telah dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Menurut Mashuri (2008:45) dalam Umi Narimawati (2010:29), Metode verifikatif adalah sebagai berikut :

> "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Menurut Sugiyono (2014:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta - fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh pemeriksaan interim dan audit judgement terhadap pertimbangan pemberian opini auditor serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

## 3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:38), Variabel dalam konteks penelitian adalah sebagai berikut :

> "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu pengaruh pemeriksaan interim dan *audit judgement* terhadap pertimbangan

pemberian opini auditor maka variabel - variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen ($X_1$) dan ($X_2$)

   Variabel independen menurut Husein (2011:48) yaitu sebagai berikut :

   "Variabel yang menjadi sebab terjadinya/ terpengaruhnya variabel dependen".

   Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemeriksaan interim ($X_1$) dan *audit judgement* ($X_2$).

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen menurut Husein (2011:48) yaitu sebagai berikut :

   "Variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen".

   Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pertimbangan pemberian opini auditor.

Menurut Nur Indriantoro (2002:69) dalam Umi Narimawati (2010:31) mendefinisikan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut :

> "Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala | No. Kuisioner |
|---|---|---|---|---|
| Pemeriksaan Interim ($X_1$) | Pemeriksaan interim sama dengan pemeriksaan keuangan yang mempunyai sasaran khusus yaitu digunakan untuk memperoleh kecukupan informasi mengenai kemungkinan terjadinya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan, informasi tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai pertimbangan dalam memberikan opini (BPK, 2011:2) | 1. Sistem Pengendalian Intern. | Ordinal | 1-3 |
| | | 2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. | | 4 |
| | | 3. Pengujian transaksi atau realisasi anggaran. | | 5 |
| | | 4. Pemantauan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan sebelumnya. | | 6 |
| | | 5. Informasi lain yang terkait dengan laporan keuangan.<br>(BPK, 2011) | | 7 |
| *Audit Judgement* ($X_2$) | Auditor harus menggunakan pertimbangannya dalam menentukan tingkat risiko audit sehingga risiko audit dapat dibatasi pada tingkat yang rendah, yang menurut pertimbangan professional memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan (Sukrisno, 2012). | 1. Materialitas. | Ordinal | 8-11 |
| | | 2. Risiko Audit. | | 12-15 |
| | | 3. *Going concern*.<br>(Sukrisno Agoes, 2012:147) | | 16-18 |
| Pertimbangan Pemberian Opini Auditor (Y) | Pemberian opini atas laporan keuangan harus didasarkan pada keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dalam pelaporan keuangan (BPK, 2011). | 1. Pembatasan ruang lingkup | Ordinal | 19-21 |
| | | 2. Penyimpangan dari prinsip akuntansi. | | 22 |
| | | 3. Independensi.<br>(Arens, 380:2011) | | 23-25 |

Menurut Jonathan Sarwono (2012:69) Skala ordinal adalah sebagai berikut: "Skala ordinal memberikan informasi tentang kehadiran karakteristik tertentu serta peringkat relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh obyek atau individu tertentu".

Berdasarkan pengertian diatas, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai

pada jawaban. Variabel – variabel tersebut diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan - pernyataan tipe skala likert.

Menurut Sugiyono (2014:93), Skala likert adalah sebagai berikut :

> "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan dan mendukung pernyataan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif).

**Tabel 3.2**

***Scoring* Untuk Jawaban Kuesioner**

| Jawaban Responden | Skor Positif | Skor Negatif |
|---|---|---|
| Sangat Setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Ragu - Ragu | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Sumber : Sugiyono (2014:94)

## 3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.3.1 Sumber Data

Menurut Jonathan Sarwono (2012:37), Data Primer adalah sebagai berikut:

> "Data Primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum kita sebut sebagai narasumber".

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data Primer. Sumber data primer yang diperoleh pada masing - masing variabel adalah melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung

dengan pihak - pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan studi kepustakaan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
    a. Wawancara (*Interview),* yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak - pihak yang terkait langsung mengenai hal - hal yang berkaitan dengan pemeriksaan interim, a*udit judgement* dan pertimbangan pemberian opini audit auditor.
    b. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun berdasarkan operasionalisasi variabel untuk masing - masing variabel penelitian. Selanjutnya kuesioner yang telah disusun, diberikan kepada responden yang telah ditentukan sebagai sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan.
    c. Metode pengamatan (Observasi), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penulisan laporan ini, penulis mengadakan pengamatan langsung pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat.

2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelah literatur berupa buku - buku (*text book*), peraturan perundang - undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian - penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

## 3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80), Populasi adalah sebagai berikut :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat yang secara keseluruhan berjumlah 144 orang.

### 3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81), Sampel adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Menurut Uma Sekaran (2006:136), memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel, yaitu adalah sebagai berikut :

> "Dalam penelitian *multivariate* (termasuk analisis regresi linier berganda), ukuran sampel adalah 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan ukuran sampel minimum adalah 30 yang dipecah ke dalam subsampel adalah tepat untuk kebanyakan penelitian".

Teknis sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat yang telah diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel yang dipilih berdasarkan hasil wawancara kepada Deddy Supardi selaku Auditor yaitu:

1. Jabatan auditor senior;
2. Pengalaman telah menjadi Auditor BPK RI selama ≥ 2 tahun.

Alasan pemilihan sampel tersebut karena dengan kriteria tersebut diharapkan mendapatkan responden yang telah berpengalaman dalam melaksanakan tugas audit sebagai auditor pada lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan informasi dari Lia Yuliansyah sebagai Humas BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat, setelah diklasifikasikan terdapat 56 auditor BPK

RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### 3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.4.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah, penulis mengadakan penelitian dan observasi pada kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat yang berada di Jalan Mohammad Toha No.164, Bandung, Jawa Barat 40252, Indonesia Telp. +62 22 5207294.

#### 3.4.3.2 Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai tahap akhir yang digambarkan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**

**Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan | Feb 2015 | | | | Mar 2015 | | | | Apr 2015 | | | | Mei 2015 | | | | Juni 2015 | | | | Jul 2015 | | | | Ags 2015 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | **Pra Survey** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Pengajuan proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | **Usulan Penelitian:** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Penulisan UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Bimbingan UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d. Revisi UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | **Pengumpulan Data** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | **Pengolahan Data** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | **Penyusunan Skripsi:** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## 3.5 Metode Pengumpulan Data

### 3.5.1 Uji Validitas

Menurut Cooper (2006:720) yang dikutip kembali oleh Umi Narimawati (2010:42) Validitas adalah sebagai berikut :

"*Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".*

Menurut Sugiyono (2014:3) validitas yaitu sebagai berikut :

"Validitas yaitu menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti".

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila dia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Keputusan pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan dengan 5 % satu sisi adalah :

1. Item instrument dikatakan valid jika $t_{hitung}$ lebih dari atau sama dengan $t_{0,05(165)} = 1,9744$ maka instrument tersebut dapat digunakan.
2. Item instrument dikatakan tidak valid jika $t_{hitung}$ kurang dari $t_{0,05(165)} = 1,9744$ maka item tersebut tidak dapat digunakan.

Hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 15 for window*. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang

dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor totalnya. Apabila koefisien korelasi butir pernyataan dengan skor total item lainnya > 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3.4**

**Standar Penilaian untuk Validitas**

| ***Criteria*** | ***Validity*** |
|---|---|
| *Good* | 0,50 |
| *Acceptable* | 0,30 |
| *Marginal* | 0,20 |
| *Poor* | 0,10 |

Sumber: Barker et all (2002:70)

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Cooper (2006:716) dalam Umi Narimawati (2010:43) Reliabilitas adalah sebagai berikut :

> *"Reliability is a characteristic of measurenment concerned with acuracy, precision, and consistency".*

Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrument pengaruh yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari pengujian validitas yang menunjukan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrument. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas (keandalan) kuesioner dalam

penelitian ini digunakan teknik belah dua (*split half)* skor pernyataan (*statement*) bernomor ganjil genap, dengan teknik korelasi *Spearman Brown.*

Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/ genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II.
2. Skor untuk masing – masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.
4. Korelasikan skor total kelompok I dan total kelompok II.

$$\frac{2r'b}{1+r'b}$$

5. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r1 = \frac{2r'b}{1+r'b}$$

Dimana :

$r'1$ = reliabilitas internal seluruh item

$r'b$ = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliabel).

**Tabel 3.5**

**Standar Penilaian untuk Reliabilitas**

| ***Category*** | ***Reliability*** |
|---|---|
| *Good* | 0,80 |
| *Acceptable* | 0,70 |
| *Marginal* | 0,60 |
| *Poor* | 0,50 |

**Sumber: Umi Narimawati (2010:70)**

## 3.6 Metode Pengujian Data

### 3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit - unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2010:44) menerangkan bahwa analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati - hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail".

Langkah - langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel/ subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
c. Dihitung skor setiap variabel/ subvariabel = rata - rata dari total skor.

d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing - masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{N(m-1)}{m}$$

Sumber: Umi Narimawati (2007)

Keterangan:

N = jumlah sampel yang diambil

m = jumlah alternatif jawaban tiap *item*

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangkan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini :

$$\% \text{ Skor Total} = \frac{skor\ aktual}{skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2007)

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.

b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Prinsip pengklasifikasian presentase skor jawaban responden diadopsi dari buku Metodologi Penelitian karya Umi Narimawati dengan kriteria pengklasifikasian sebagai berikut :

**Tabel 3.6**

**Kriteria Skor Jawaban Responden Berdasarkan Presentase Skor Aktual**

| No | % Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 20.00%-36.00% | Sangat Buruk/ Sangat Rendah |
| 2 | 36.01%-52.00% | Buruk/ Rendah |
| 3 | 52.01%-68.00% | Cukup Baik/S edang |
| 4 | 68.01%-84.00% | Baik/ Tinggi |
| 5 | 84.00%-100% | Sangat Baik/ Sangat Tinggi |

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item - item pertanyaan/ pernyataan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

2. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010:8) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dimana data variabel *independent* ($X_1$) (pemeriksaan interim) dan $X_2$ (audit judgement) yang dikumpulkan melalui kuesioner masih memiliki skala ordinal, maka sebelum diolah dan dipasangkan dengan data variabel *dependent* (Y) (Pertimbangan pemberian opini auditor).

Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mencari pengaruh pemeriksaan interim dan audit judgement terhadap pertimbangan pemberian opini auditor, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis untuk menguji kebermaknaan dari pengaruh tersebut. Syarat dalam analisis regresi sekurang - kurangnya data yang digunakan memiliki skala interval. Untuk memenuhi persyaratan tersebut, penulis melakukan transformasi data dengan *Method of Successive Interval* (MSI). Hasil transformasi data inilah yang kemudian digunakan sebagai data untuk pengujian statistik. Langkah - langkah transformasi data ordinal ke data interval yaitu :

a. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
b. Pada setiap butir yang ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden.
c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
d. Menetukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
e. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.

f. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas).

g. Menggunakan skala dengan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{\text{(Density at Lower Limit)} - \text{(Density at Upper Limit)}}{\text{(Area Below Upper Limit)} - \text{(Area Below Upper Limit)}}$$

Keterangan :

*Density at lower limit* : Kepadatan batas bawah

*Density at upper limit* : Kepadatan batas atas

*Area under upper limit* : Daerah dibawah batas atas

*Area under lower limit* : Daerah dibawah batas bawah

h. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu Skala *Value* (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui transformasi berikut ini:

$$[NS + | NS\ min | + 1 ] = Y$$

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item - item pertanyaan/pernyataan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

Adapun langkah - langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:149) analisis regresi linier yaitu sebagai berikut :

"Analisis regresi linier digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/ diturunkan".

Penjelasan garis regresi menurut Andi Supangat (2007:325) yaitu:

> "Garis regresi (*regression line*/ *line of the best fit*/ *estimating line*) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik - titik (*scatter diagram*) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)".

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh pemeriksaan interim dan audit judgement terhadap pertimbangan pemberian opini auditor pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat.

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen ($X_1$ dan $X_2$). Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sumber: Sugiyono:2010)

Dimana :

Y = variabel tak bebas (pertimbangan pemberian opini auditor)

a = bilangan berkonstanta.

$b_1$,$b_2$ = koefisien arah garis.

$X_1$ = variabel bebas (pemeriksaan interim).

$X_2$ = variabel bebas (audit judgement).

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas $X_1$ dan $X_2$ metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien - koefisien a, $b_1$, dan $b_2$ dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum y = na + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

Sumber: Sugiyono (2009:279)

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel $X_1$ dan Y, Variabel $X_2$ dan Y, $X_1$ dan $X_2$ sebagai berikut :

$$rx_1y = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_1x_2 \quad | \quad \sqrt{n(\sum X_1 X_2 - (\sum X_1 \sum X_2)} \; | \; n\sum X_1 X_2 - (\sum X_1)^2 \; | \; n\sum X_2^2 - (\sum Y)^2 |$$

Langkah - langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antar $X_1$ terhadap Y, bila $X_2$ dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y \; rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

2) Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antar $X_2$ terhadap Y, apabila $X_1$dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y \; rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 r 1 :

a) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a) Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b) Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variable X dan variabel Y dan hubungannya searah. Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

**Tabel 3.7**
**Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

**Sumber: Sugiyono (2014:183)**

c. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Kd=(r)^2x100\%}$$

Sumber: Ridwan dan Sunarto (2007:81)

Dimana :

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

$r^2$ = Kuadrat koefisien korelasi

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

> "Pengujian hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu".

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu pemeriksaan interim ($X_1$) dan *audit judgement* ($X_2$) terhadap pertimbangan pemberian opini auditor (Y), dengan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis
   a. Hipotesis Penelitian

      Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

      1) Hipotesis parsial antara variabel bebas pemeriksaan interim terhadap variabel terikat pertimbangan pemberian opini auditor.

Ho: Pemeriksaan interim tidak berpengaruh terhadap pertimbangan pemberian opini auditor.

Ha: Pemeriksaan interim berpengaruh terhadap pertimbangan pemberian opini auditor.

2) Hipotesis parsial antara variabel bebas audit judgement terhadap variabel terikat pertimbangan pemberian opini auditor.

Ho: *Audit judgement* tidak berpengaruh terhadap pertimbangan pemberian opini auditor.

Ha: *Audit judgement* berpengaruh terhadap pertimbangan pemberian opini auditor.

b. Hipotesis Statistik

1) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (Ho) : $p \neq 0$ dan hipotesis alternatifnya (H1) : $\rho = 0$

Ho: $\rho \neq 0$ : Pemeriksaan interim tidak berpengaruh terhadap pertimbangan pemberian opini auditor.

Ha: $\rho = 0$ : Pemeriksaan interim berpengaruh terhadap pertimbangan pemberian opini auditor.

Ho: $\rho \neq 0$ : *Audit judgement* tidak berpengaruh terhadap pertimbangan pemberian opini auditor.

Ha: $\rho = 0$ : *Audit judgement* berpengaruh terhadap pertimbangan pemberian opini auditor.

2. Menentukan Tingkat Signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena di nilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam statu penelitian.

a. Menghitung nilai $t_{hitung}$ dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = t1y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1y^2)}}$$ dan $$t = r_2y\sqrt{\frac{n-k-1}{(12-r_2y^2)}}$$

Dimana :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = $t_{hitung}$

b. Selanjutnya menghitung nilai $F_{hitung}$ sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/_k}{(1-R^2/_{(n-k-1)})}$$

Dimana:

R = koefisien kolerasi ganda

K = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

   Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

   a. Hasil $t_{hitung}$ dibandingkan dengan $t_{tabel}$ dengan kriteria :

      1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka $H_0$ ada di daerah penolakan, berarti $H_a$ diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

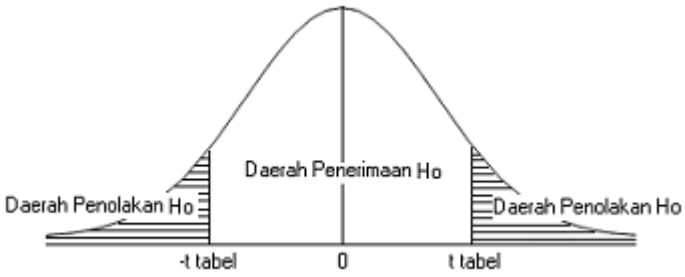
      2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka $H_0$ ada di daerah penerimaan, berarti $H_a$ ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

      3) $t_{hitung}$; dicari dengan rumus perhitungan $t_{hitung}$, dan

      4) $t_{tabel}$; dicari di dalam tabel distribusi $t_{student}$ dengan ketentuan

      5) sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21

4. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan




**Gambar 3.1**

**Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

5. Penarikan Kesimpulan

   Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika $t_{hitung}$ dan $F_{hitung}$ jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, pemeriksaan interim dan audit judgement berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap pertimbangan pemberian opini

auditor. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut. Agar penulis dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya maka harus dilakukan tahapan analisis dan pengujian hipotesis. Untuk melakukan sebuah analisis data dan pengujian hipotesis, terlebih dahulu penulis akan menentukan metode apa yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dan merancang metode untuk menguji sebuah hipotesis.